

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.¹ Metode penelitian kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Palembang A. Rivai, yang beralamat di Ruko Taman Mandiri, Jl. Kapten A. Rivai Blok A No.1-2, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data dengan menggunakan perhitungan berdasarkan penyebaran kuesioner (angket) dengan cara menyajikan dalam bentuk

¹Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hal. 129.

²Sugiyono, *Statitika untuk Penelitian*, CVAlfabeta, Bandung, 2015, hal. 7.

tabulasi yang diuraikan dengan tabel-tabel agar dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat dipahami dengan jelas.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dengan memberikan kuisisioner kepada karyawan BRI Syariah KC Palembang.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh atau dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam hal ini dapat bersumber dari catatan BRI Syariah KC Palembang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan populasi terbatas,

³ Prof. Dr, Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 80.

sehingga yang dijadikan populasi adalah 40 responden Dari karyawan BRI Syariah KC Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam Penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat melalui berbagai cara yaitu:

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁴Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 138.

⁵ Ibid, hal.85

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan (*library research*), yaitu data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet, majalah, makalah dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh lain tetapi tidak mempengaruhi variabel yang lain.⁶ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen/terikat yaitu Komitmen Organisasi (Y).

2. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Peran Kepemimpinan (X1), dan Pengembangan Karir (X2).

⁶ Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 109.

⁷ Ibid, hal. 109

G. Definisi Operasional Variabel

1. Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi adalah sebagai suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.⁸

Indikator komitmen organisasi sebagai berikut:⁹

- a. *Affective Commitment.*
- b. *Continuance Commitment.*
- c. *Normative commitment.*

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert.

2. Peran Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah sekelompok orang dalam organisasi yang bertanggung jawab kearah maju mundurnya organisasi.¹⁰

⁸ Lalu Suparman, Mahyuddin Nasir, Muknim Suryatni, “Analisis Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi, Motivasi Kerja dan Kinerja Organisasi (Studi pada Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten/Kota di Pulau Lombok)”, Vol.15 No.1 Maret 2015, hal 3.

⁹ Rachmat Supriyanto Sinaga, Sri Indarti dan Marzolina, “Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi PNS pada Dinas Pendidikan dan UPTD Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu” Vol. 25, No 1, Maret 2017, hal 86.

¹⁰ Prof. DR.Achmad Sudiro, SE, ME, Perilaku Organisasi (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 129.

Adapun Indikator Peran Kepemimpinan Sebagai Berikut:¹¹

- a. Komunikasi
- b. Kepercayaan
- c. Dorongan
- d. Pengetahuan
- e. Keteladanan

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert.

a. Pengembangan Karir

Pengembangan karir adalah pendekatan formal yang dilakukan organisasi untuk menjamin orang-orang dalam organisasi mempunyai kualifikasi dan kemampuan serta pengalaman yang cocok ketika dibutuhkan.¹²

Adapun indikator mengenai pengembangan karir sebagai berikut:¹³

- a. Penilaian dan evaluasi
- b. Prestasi kerja
- c. Latar belakang pendidikan
- d. Pelatihan yang telah diikuti
- e. Pengalaman kerja
- f. Kesetiaan pada perusahaan

¹¹ I Wyan Sutya Edy Kumara, I Wayan Mudiarta Utama, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Mediasi Kepemimpinan Pada Hotel Satriya Cottages Kuta-Bali", Vol. 5, No. 3, 2016, hal.1402

¹² Devia Armawati, "Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasi (Kasus Karyawan PT. Panin Bank Kantor Cabang Pekanbaru)" Vol.3 No.1, Oktober 2016, hal.3

¹³ Emma Tampubolon, Victorya Naomi Theresia Purba, Nenny Anggraini, "Pengaruh Organisasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dikantor Wilayah IV PT.Pos Indonesia (PERSERO) Jakarta Pusat", Vol.19, No. 3, Agustus 2015, hal. 48

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert.

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur suatu hal yang ingin diukur.¹⁴ Suatu variabel dinyatakan layak apabila memiliki nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) $> 0,5$ dan instrumen dinyatakan mampu untuk menjelaskan faktor jika memiliki nilai *extraction* $> 0,5$.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas, menunjukkan konsistensi dan stabilitas kuesioner sebagai alat ukur. Suatu kuesioner dinyatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan kurang baik apabila *cronbach alpha* $< 0,5$, dapat diterima apabila *cronbach alpha* $> 0,6$ dan apabila *cronbach alpha* $> 0,8$ maka kuesioner dinyatakan baik/handal.¹⁶

¹⁴ Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, hlm. 52.

¹⁵ Website SPSS Indonesia, *Panduan Analisis Faktor dan Interpretasi dengan SPSS Lengkap*, diakses melalui <https://www.spssindonesia.com/2018/12/analisis-faktor-dan-interpretasi-spss.html>.

¹⁶ Ibid, hal. 53.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$.¹⁷

Hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

H_0 = data residual berdistribusi normal (*Asymp.Sig* $> 0,05$)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (*Asymp.Sig* $< 0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas, keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Menurut Ghozali jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk

¹⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet-1, hlm. 106.

mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai *tolerance* <0,10 atau nilai VIF > 10 berarti terdapat multikolinieritas.¹⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ yang telah di *studentized*). Kriteria pengambilan keputusan yaitu: a. Nilai signifikansi korelasi $>0,05(\alpha=5\%)$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. b. Nilai signifikansi korelasi $<0,05 (\alpha=5\%)$, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan

¹⁸ Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro, Semarang, hal. 52-53.

0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi (*Linearity*) < 0,05. Analisis regresi tidak dapat dilanjutkan jika antara variabel X dan Y tidak linier.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu.¹⁹

Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1 X1 + b2 X2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kompetensi

X2 = Keterlibatan Karyawan

b1 = Koefisien regresi variabel antara X1 dan Y

b2 = Koefisien regresi variabel antara X2 dan Y

a = Konstanta

¹⁹ Ibid, hal. 56

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau tidak. Kriteria dalam uji F adalah:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.²⁰

²⁰ Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm.125.